

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini memiliki 6 aspek perkembangan yang harus di pahami oleh setiap orang tua, agar perkembangan anak pun dapat mencapai maksimal. Salah satunya yang harus dikembangkan adalah kemampuan bahasa anak, karena kemampuan bahasa ini sudah seharusnya menjadi perhatian khusus yang perlu di stimulasi pada anak melalui kegiatan komunikasi dalam hubungan interaksi sosial sehari-hari. Anak juga memiliki aspek perkembangan bahasa sejak anak usia dini (usia 0-6 tahun). Menurut Kholilullah & Hamdan dalam (Amanda & Kurniawan, 2024) perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak. Dalam hal ini, orang tua dan pendidik diharapkan dapat membimbing mereka, karena untuk memperoleh bahasa pada anak usia dini itu melalui pengalaman dan kegiatan komunikasi agar mendapatkan kemudahan bagi anak dalam membangun hubungan sosial yang lebih meluas lagi.

Untuk mengungkapkan ekspresi dan menyampaikan suatu pendapat pada orang lain, maka anak memerlukan kemampuan berbahasa ekspresif. Sebagaimana menurut Sari dalam (Amanda & Kurniawan, 2024) bahasa adalah suatu hal yang penting karena melalui bahasa, anak dapat mengutarakan segala sesuatu yang dirasakan kepada orang lain. Selain itu, anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan sebagai sarana untuk menyalurkan ekspresi. Menurut (Kristanto et al., 2018) bahasa ekspresif merupakan kemampuan yang di miliki anak untuk mengungkapkan keinginan, ide, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain secara lisan disertai ekspresi wajah, bahasa tubuh dan intonasi suara. Oleh karena itu, pemberian stimulasi atau rangsangan perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia dini perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman pada saat ini.

Perlu diketahui bahwa seiring berkembangnya zaman, maka teknologi semakin canggih dan selalu berkembang. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa

kehadiran internet pun semakin dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari untuk bersosialisasi atau berinteraksi satu sama lain secara online melalui sosial media. Adapun beberapa contoh sosial media yang pada saat ini sedang berkembang diantaranya ada Instagram, Whatsapp, Twitter, Youtube, dan Tiktok. Sosial media ialah salah satu media yang menyediakan informasi terbaru dengan cepat, maka terciptalah aplikasi yang menyajikan fitur dan keunggulan lainnya untuk memikat para pengguna internet dari berbagai kalangan sosial maupun usia. Salah satunya aplikasi yang sedang digemari oleh pengguna sosial media yaitu *TikTok*, sebuah aplikasi yang memberikan wadah atau tempat kepada para pengguna sosial media untuk menyalurkan ekspresi melalui content videonya.

TikTok berasal dari Negara China dan didirikan oleh perusahaan ByteDance sebuah perusahaan raksasa yang berada di negara China, dirilis pada bulan September 2016 oleh seorang pengusaha bernama Zhang Yiming, yang merupakan lulusan dari Universitas Nankai China. *TikTok* adalah salah satu aplikasi sosial media yang populer di kalangan masyarakat dan dapat membuat video pendek dengan durasi 3 detik hingga 60 menit yang didukung dengan fitur musik, filter, dan berbagai fitur lainnya yang ada di dalamnya. Aplikasi *TikTok* juga memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performannya dengan tarian, ada juga dengan gaya bebas, dan masih banyak lagi, sehingga dapat mendorong kreativitas penggunanya yang menjadi *content creator*. *TikTok* menyajikan berbagai macam jenis video yang terdiri dari berita, musik dengan klip terbaru, video komedi atau animasi, kegiatan sehari-hari semua tersedia di *TikTok*. *TikTok* digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat, mulai dari kalangan orang dewasa, anak usia dini, pendidik, pengusaha, artis entertainmet sampai dengan kalangan ibu rumah tangga.

Mereka menggunakan *TikTok* untuk menonton hiburan, tutorial memasak, tutorial make up, media pembelajaran, dan lain sebagainya. *TikTok* sudah melekat dan menjadi salah satu platform pencarian berbagai video yang

dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat menjadikan kemudahan bagi penggunaannya untuk membagikan berbagai ilmu, pengetahuan dan bakatnya kepada seluruh masyarakat. Sosial media ini sangat menarik untuk dibahas karena banyak hal yang menjadi pro dan kontra pada situs ini. Hampir semua kalangan masyarakat mengakses situs ini, bahkan sekarang pun banyak anak-anak dibawah umur mahir dalam menggunakan aplikasi ini.

Dari aktivitas menonton tayangan video *TikTok*, tanpa orang tua sadari bahwa anak akan mengamati, mendengarkan, meniru bahasa maupun meniru gerakan-gerakan apa yang anak lihat dari tontonan video tersebut, dan tidak jarang anak akan menirukan bahasa, perilaku, nyanyian, gerakan yang tidak sesuai dengan usia anak dalam tayangan video tersebut ke dalam kegiatan anak sehari-hari. Tayangan video dalam aplikasi *TikTok* pun sangat beragam, ada video yang bersifat positif maupun negatif dan dikhawatirkan anak usia dini tidak dapat menyaring tayangan yang anak tonton, sehingga anak usia dini tidak dapat membedakan mana tontonan yang baik dan mana yang tidak baik. Menonton tayangan *TikTok* secara berlebihan juga tidak baik, karena anak usia dini akan meniru perilaku verbal atau meniru tutur kata bahasa, perilaku ini didapatkan oleh anak melalui indera pendengarannya. Sebab apa yang anak tonton itu bisa saja berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dari orang tua terhadap anak ketika menonton dan bermain gadget, agar apa yang anak tonton dapat terkontrol dan anak juga akan menonton tayangan video sesuai dengan usia anak.

Melalui hasil observasi awal, peneliti menemukan anak usia dini tersebut aktif menonton *TikTok* menggunakan handphone milik ibunya. Tayangan *TikTok* yang sering di tonton oleh anak bermacam-macam, karena video yang sering diputarnya selalu random sesuai FYP (ForYour Page) *TikTok*. Dari aktivitas tontonan tersebut anak mampu mengekspresikan suatu hal yang dapat anak dengar dan lihat dalam menonton tayangan *TikTok*. Oleh sebab itu, dampak dari *TikTok* tidak hanya dampak negatif saja, namun sosial media *TikTok* juga ada baiknya untuk anak mendapatkan edukasi pelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (N & Lestari, 2021), menunjukkan bahwa aplikasi TikTok ini membawa banyak pengaruh, baik itu positif maupun negatif dan menjadikan dampak terhadap perkembangan bahasa anak. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok sebagai salah satu sosial media yang memiliki suatu peran dan pengaruh bagi perkembangan bahasa, dan penggunaannya terutama anak-anak, yang dimana bahasa bisa menyebar dengan mudah tanpa adanya penyaringan terlebih dahulu. Anak-anak juga cenderung menerima bahasa tersebut secara bulat-bulat tanpa adanya penyaringan atau proses memilah dan memilih terlebih dahulu. Maka dari itu, muncul bahasa-bahasa kasar atau bahasa-bahasa gaul yang tentunya hal tersebut dapat menurunkan kualitas perkembangan bahasa bagi anak-anak. Namun dengan kemajuan teknologi, sosial media seperti TikTok juga dapat menjadikan sebuah sarana media pembelajaran.

Dari hasil peneliti tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa pengaruh tayangan video *TikTok* terhadap bahasa anak usia dini sudah mulai terlihat pada lingkungan anak-anak di sekitar kita. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pengaruh tayangan video *TikTok* terhadap bahasa ekspresif anak usia dini. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan peneliti akan mengkaji mengenai **“Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Karakteristik tayangan TikTok yang dilihat oleh anak usia dini?
2. Bagaimana dampak tayangan TikTok terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis karakteristik tayangan TikTok yang dilihat oleh anak usia dini.
2. Mendeskripsikan dampak dalam tayangan TikTok terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, baik itu secara teoritis ataupun secara praktis.

1) Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan terkait kemampuan bahasa ekspresif terhadap dampak penggunaan sosial media tiktok.

2) Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti, sebagai salah satu bentuk untuk peningkatan wawasan pengetahuan serta pengalaman mengenai dampak tayangan tiktok terhadap bahasa ekspresif anak usia dini, sehingga hasil dari penelitian ini dapat menerapkan ilmu-ilmu positif yang didapatkan selama penelitian untuk lingkungan sekitar.
- b) Bagi anak, sebagai motivasi untuk mengurangi penggunaan aplikasi tiktok dan mengganti kegiatan tersebut dengan cara bermain serta berinteraksi dengan teman-temannya.
- c) Bagi orang tua, sebagai masukan yang bersifat membangun untuk mengurangi memberikan ponsel kepada anak usia dini serta meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak dengan cara menstimulasi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, setelah

membaca peneliti ini diharapkan para orang tua lebih focus lagi dalam megawasi anak dan lebih bijak lagi dalam memberikan izin untuk anak menggunakan social media, agar dapat menghindari dampak negative pada anak usia dini.

- d) Bagi pendidik, guna untuk menambahkan wawasan sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam memilih kegiatan untuk mengetahui kemampuan Bahasa ekspresif anak usia dini.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab. Yang mana itu diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

- 1) **Bab I Pendahuluan.** Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sruktur organisasi penelitian.
- 2) **Bab II Kajian Pustaka.** Bab ini berisi tentang konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil yang berkaitan dengan dampak penggunaan sosial media tiktok terhadap perkembangan bahasa eksprsif anak usia dini.
- 3) **Bab III Metode Penelitian.** Bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta isu etik.
- 4) **Bab IV Temuan dan Pembahasan.** Bab ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi temuan yang dihasilkan analisis data berdasarkan rumusan masalah yang diajukan.
- 5) **Bab V Simpulan, Implikasi, Rekomendasi.** Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang mana berupa penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis, sekaligus mengajukan hal-hal yang sekiranya dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.